

Peningkatan Kemampuan Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin Karya Aisyah Sulaiman Riau

Amanan^{1*}, Hermansyah², Juswandi³

^{1,2,3}Prodi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

*Email: amanan@unilak.ac.id

Abstract

Syair Khadamuddin is a literary work created by Aisyah Sulaiman Riau, a writer from the Riau archipelago. This literary work in ancient Malay, Syair Khadamuddin, tells the attitude and outlook on life as well as the loyalty of a wife to her husband. Syair Khadamuddin tells the story of the struggle of a woman named Siti Sabariah in realizing her loyalty as a wife who awaits the return of her husband, named merchant Khadamuddin. This service activity was held for PGRI High School students in Bukit Raya District, this activity is really needed by the Riau Provincial Government in the Reformation era, which has planned to foster and develop Malay culture and Malay culture (BMR). The arrival of the service team from the Faculty of Cultural Sciences, Lancang Kuning University is expected to be able to help the school and especially the PGRI Pekanbaru City High School students to get to know Riau Malay Culture, especially to improve their ability to read and understand Syair Khadamuddin by Aisyah Sulaiman Riau.

Keywords: *Improvement, Ability, Reading and Understanding Khadamuddin's Poetry*

Abstrak

Syair Khadamuddin adalah suatu karya sastra yang dibuat oleh Aisyah Sulaiman Riau, seorang sastrawan dari kepulauan Riau. Karya sastra ini berbahasa Melayu kuno Syair Khadamuddin mengisahkan sikap dan pandangan hidup serta kesetiaan seorang Istri terhadap suami, Syair Khadamuddin berkisah tentang perjuangan seorang perempuan bernama Siti Sabariah dalam mewujudkan kesetiiaannya sebagai seorang Istri yang menanti kepulangan Suaminya yang bernama saudagar Khadamuddin. Kegiatan Pengabdian ini diadakan pada siswa SMA PGRI Kecamatan Bukit Raya, kegiatan ini sangat diperlukan Pemerintah Propinsi Riau di era Reformasi ini sudah mencanangkan untuk membina dan mengembangkan kebudayaan Melayu dan budaya Melayu (BMR). Kedatangan Tim pengabdian dari Fakultas ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning diharapkan dapat Membantu pihak Sekolah dan khususnya para siswa SMA PGRI Kota Pekanbaru untuk mengenal Budaya Melayu Riau Khususnya Peningkatan kemampuan Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin Karya Aisyah Sulaiman Riau.

Kata kunci: Peningkatan, Kemampuan, Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin

Pendahuluan

Syair Adalah salah satu jenis puisi Klasik yang memperoleh pengaruh kebudayaan Arab, Syair termasuk salah satu puisi lama yang berasal dari Persia dan dibawa ke dalam sastra Indonesia bersama dengan masuknya ajaran Islam ke Indonesia. Istilah Syair berasal dari bahasa Arab yakni Syi'ir atau Syu'ur yang bearti perasaan menenyadari, kemudian kata Syu'ur berkembang menjadi Syi'ru yang bearti puisi, tujuan dari Syair adalah untuk bercerita, memberikan petuah/nasehat dan sebagai pelipur lara. Meskipun mata pelajaran Budaya Melayu Riau diajarkan di Sekolah ini, akan tetapi buku-buku

tentang budaya Melayu masih kurang dan Guru yang mengajarnya tidak berlatarbelakang pendidikan Sarjana disiplin Ilmu tentang Melayu

Upaya yang seharusnya dilakukan untuk melestarikan budaya Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin ialah dengan mengadakan pengenalan dan pelatihan tentang Peningkatan Kemampuan Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin . Dengan adanya Masalah di atas yaitu kurangnya minat masyarakat di lingkungan sekolah untuk memahami tentang cara Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin, maka kami ingin memberitahu dan meningkatkan minat dan kemampuan dalam hal bagaimana cara membaca dan memahami teks Syair Khadamuddin yang sudah di karang/dibuat oleh pengarang, guna mencapai tujuan tersebut, kami memandang perlu untuk menyelenggarakan kegiatan yang memiliki orientasi pada penumbuhan dan memupuk minat dan kreativitas pelajar Sekolah Menengah Atas yaitu SMA PGRI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Dalam kaitan ini, salah satu bentuk kegiatan yang dipandang memiliki orientasi ke arah itu adalah selalu mengadakan pengabdian dalam bentuk peningkatan Kemampuan Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin Pada Siswa SMA PGRI Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru dapat kiranya memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan masyarakat. Pelajar mengetahui dan memahami tentang Peningkatan Kemampuan Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin sebagai salah satu seni . Dengan Peningkatan Kemampuan Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin , dengan diadakan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu para siswa dalam memahami dan dapat membina bakat siswa untuk membuat dan membaca Syair Khadamuddin, dengan pengabdian kepada masyarakat ini setidaknya para pelajar Sekolah Menengah atas ini akan: (1) Memperluas wawasan dan cakrawala pemikiran serta memberikan dasar-dasar pengetahuan mengenai Peningkatan Kemampuan Membaca Syair yang berkaitan dengan nilai-nilai estetika budaya; (2) Memperjelas motivasi dan orientasi budaya sehingga terbentuk kejelasan sikap ramah dan rasa ingin tahu terhadap Peranan Syair Khadamuddin; (3) Memperkenalkan perkembangan budaya dan membandingkan dengan budaya masyarakat tempatan; (4) Merangsang semangat (etos) kreatif para peserta pada khususnya dan masyarakat pada umumnya; (5) Mengembangkan kreativitas para peserta dalam pemahaman budaya Khususnya Syair Khadamuddin; (6) Memupuk kecintaan dan sikap positif maupun minat dan bakat peserta khususnya dan masyarakat pada umumnya sehingga mereka memiliki kepekaan terhadap kemampuan kreasi/ekspresi.

Pendekatan Pelaksanaan Program

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di sekolah banyak metode yang bisa dilakukan, namun kegiatan yang kami lakukan memakai metode berbentuk ceramah, tanya jawab atau diskusi. Sebelum kegiatan ini diadakan, terlebih dahulu diadakan free test tentang Syair Khadamuddin Karya Aisyah Sulaiman Riau dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah dan metode diskusi/tanya jawab.

Metode Ceramah adalah yang boleh dikatakan Metode Tradisional, karena sejak dahulu metode ini sudah di pergunakan sebagai alat komunikasih lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Meskipun metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan, begitu dalam kegiatan pembelajaran. Metode Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara Lisan (Sudjana, 2010: 77).

Sedangkan menurut Sutikno (200 : 94) metode ceramah merupakan “ metode pembelajaran yang dilakukan dengan penyajian materi melalui penjelasan Lisan oleh seorang guru kepada siswa-siswanya”. Adapun materi yang diberikan ialah menjelaskan tentang pengertian Syair, Ragam irama Syair Melayu Riau seperti Irama Selendang

Delima, Syair Burung, Dodoi Anak dan Surat Kapal. Siswa juga diajarkan memahami Syair dan mempraktekkan cara membaca Syair dari berbagai irama seperti yang di jelaskan di atas cecara bergantian.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode Ceramah adalah suatu cara atau langkah-langkah yang di gunakan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan penjelasan Lisan secara langsung terhadap siswa. Sularsih (2013 : 2) berpendapat bahwa “, Ceramah bervariasi adalah metode mengajar yang dalam pelaksanaanya menuntut banyak keterlibatan/kreativitas siswa. Sedangkan metode Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan. Tujuan metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan.

Menurut pendapat Hamzah, (2008: 200), Belajar praktik adalah belajar keterampilan yang membutuhkan gerakan motorik, pelaksanaan pembelajaran dilakukan di tempat kerja/ lapangan. Berdasarkan pendapat Hamzah tersebut, maka belajar praktik adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan motorik atau gerak di tempat kerja atau lapangan. Materi yang akan diberikan kepada siswa SMA PGRI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru adalah tentang Peningkatan Kemampuan Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin.

Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilakukan di SMA PGRI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru pada tanggal 4 Mei 2023 yang dihadiri 33 orang peserta, berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik dan beberapa hasilnya telah diperoleh. Pada tahap pertama, peserta dibagikan kuosioner pretest untuk diisi peserta dan memberikan waktu selama lebih kurang 10 menit untuk mengisinya. Setelah mereka mengisi dan menyerahkan ke panitia, kami dari tim pengabdian diberikan kesempatan untuk menjelaskan tentang Syair Khadamuddin Karya Aisyah Sulaiman Riau.”

Pada tahap kedua ini peserta diajak untuk bisa memahami dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh tim pengabdian, hal ini berlangsung sekitar 90 menit secara bergantian yakni Amanan, Hermansyah, dan Juswandi sebagai moderator. Pada tahap ketiga peserta dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan permasalahan yang timbul dalam upaya meningkatkan kemampuan Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin karya Aisyah Sulaiman Riau, mereka rata – rata mengajukan pertanyaan dan keluhan sebagai berikut :

Evaluasi diperoleh dari hasil olahan kusioner dengan memberikan kusioner kepada masing-masing siswa yang hadir, sebelum dan sesudah pelatihan. Dari jawaban kusioner tersebut dapat diketahui bagaimana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan selama pengabdian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil rekapitulasi jawaban – jawaban responden.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Kuisiomer Pretest

No	Pertanyaan	Tidak	Ya
1	Apakah anda pernah mengikuti pengabdian tentang Cara membaca dan Memahami Syair Khadamuddin?	33	0
2	Siapa pengarang syair Khadamuddin ?	33	0
3	Syair Khadamuddin menceritakan tentang apa?	33	0
4	Mengapa Siti Sabariah sabar menunggu suaminya meskipun ia dikabarkan sudah meninggal?	33	0
5	Dari kerajaan mana Aisyah Sulaiman berasal?	33	0
6	Apakah anda sudah tau Manfaat mempelajari Syair	33	0

	Khadamuddin?		
7	Apakah anda tau bagaimana akhir dari cerita dari Syair ini?	33	0
8	Apakah anda sudah tau Jenis-jenis Irama pada Syair Melayu Riau?	33	0
9	Apakah anda akan mempelajari cara membaca Syair Melayu Riau?	33	0
10	Bagaimana pendapat anda tentang Syair Khadamuddin?	33	0

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Kuisioner Pretest

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Peningkatan
1	Apakah anda pernah mengikuti pengabdian seperti ini?	33	0	100%
2	Siapa pengarang Syair Khadamuddin ?	33	0	100%
3	Syair Khadamuddin mengisahkan tentang apa ?	33	0	100%
4	Mengapah Siti Sabariah sabar menunggu suaminya yang dikabarkan sudah meninggal?	33	0	100%
5	Dari Kerajaan mana Aisyah Sulaiman berasal?	34	0	100%
6	Apakah anda sudah tau Manfaat mempelajari Syair Khadamuddin ?	34	0	100%
7	Apakah anda tau akhir cerita dari Syair ini?	33	0	100%
8	Apakah anda sudah tau Jenis-jenis Irama pada Syair Melayu Riau?	33	0	100%
9	Apakah anda akan mempelajari cara Membaca Syair Melayu Riau?	33	0	100%
10	Bagaimana pendapat anda tentang Syair Khadamuddin?	33	0	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil post test menunjukkan peningkatan pengetahuan ada pada semua point pertanyaan : yakni tentang pada pertanyaan pertama 100% artinya semua peserta belum pernah mengikuti pengabdian tentang Peningkatan Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin Karya Aisyah Sulaiman Riau sehingga dengan kegiatan ini mereka bisa memahami pentingnya memperkenalkan dan memahami isi Syair Khadamuddin Karya Aisyah Sulaiman Riau di sekolah yang harus dikembangkan di masa yang akan datang. Mereka berjanji akan lebih memperkenalkan Syair Khadamuddin. Dari 33 orang peserta seluruhnya belum mengetahui cara memperkenalkan Peningkatan Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin. Dari kegiatan ini mereka mendapatkan gambaran dan mengetahui tentang Syair Khadamuddin. Maka peserta yang hadir dapat memahami bahwa Syair Khadamuddin memang penting untuk diketahui dan diterapkan.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya pengabdian peningkatan Kemampuan Membaca dan Memahami Syair Khadamuddin, peserta bisa memahami tugas dan fungsi siswa dalam memperkenalkan dan meningkatkan Syair Khadamuddin yang mempunyai manfaat yang sangat baik. Hal tersebut mereka sampaikan kepada penyaji, dengan permasalahan di atas penyaji menjelaskan bahwa keterbatasan yang mereka ungkapkan tersebut berarti pembinaan tentang Membaca dan Memahami Isi Syair Khadamuddin kepada kita bersama harus dilatih dan

dianjurkan selalu membuat hal – hal yang inovatif agar siswa tertarik untuk memahami dan menerapkannya. Peran OSIS dan guru di sekolah dalam masyarakat harus bisa menunjukkan bagaimana dia memberikan arahan agar murid, masyarakat, bisa meningkatkan / mengadakan buku buku di sekolah tentang Syair Khadamuddin tersebut dan kegiatan yang dapat membantu siswa di sekolah seperti :

1. Guru memberi kesempatan kepada siswa dengan memberi kesempatan Mempelajari Cara Membaca dan Memahami Syair Kadamuddin pada mata pelajaran tertentu (Bahasa Indonesia/ Seni Budaya).
2. Memberi tugas kepada siswa untuk mencari keuntungan dan manfaat dari mempelajari Syair Khadamuddin.
3. Sekolah mengadakan wadah – wadah atau sarana untuk mempelajari Syair Khadamuddin sehingga para siswa di sekolah dengan cara bekerja sama dengan guru wali kelas.
4. Guru juga bertanggung jawab bagaimana memberdayakan organisasi – organisasi yang ada di sekolah dengan cara membuat semenarik mungkin bagi siswa, sehingga mereka tertarik untuk mempelajari Syair Khadamuddin.

Refleksi Capaian Program

Kegiatan pengabdian di Siswa SMA PGRI Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru membuat siswa mulai mengerti, memahami tentang Syair Khadamuddin . Melihat keseriusan para siswa mengikuti kegiatan, pemahaman mereka tentang Syair Khadamuddin semakin baik, mereka sudah bisa membaca dan memahami Syair Khadamuddin.

Penutup

Berdasarkan keseluruhan pelaksanaan pengabdian, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1. Sepatutnya guru yang mengajarkan seni budaya, Sejarah juga sangat paham tentang Syair Khadamuddin dan mengetahui Manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Guru yang mengajarkan telah terlatih dan memahami tentang Syair Khadamuddin. Dari pengamatan tim, para siswa perlu dorongan dan dukungan dalam memahami tentang Syair Khadamuddin.
3. Sangat diperlukan keseriusan dari sekolah untuk mengadakan ekstrakurikuler di bidang Budaya Melayu, khususnya tentang Syair Khadamuddin.
4. Jangan menganggap Budaya Melayu (khususnya Syair Khadamuddin) hanya sebagai Simbol dari kehidupan belaka, karena budaya Melayu memiliki nilai-nilai moral yang luhur.
5. Materi lokal hendaknya benar-benar dipahami guru dan murid supaya lebih bermamfaat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

Daftra Pustaka

- Agustianto. 2006. Dimensi Aksiologis Dalam Simbol Riau. Pekanbaru :Daulat Riau.
- Atmazaki dan Hasanuddin. 1990. Pembacaan karya susastra sebagai suatu seni pertunjukan. Padang: Angkasa Raya
- Clifford Geertz. 1974. Tafsir Kebudayaan. Fransisco Budi Hardiman. 1992. Kanisius : Yogyakarta.
- Raja Ali Haji. 2004. Gurindam Dua Belas. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.
- Raja Ali Haji. 1988/1989. Syair Abdul Muluk. Pekanbaru : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Dewan Bahasa dan Pustaka.1990. Kamus Dewan Edisi Ketiga.Jakarta:Balai Pustaka.
- Darmawi, Ahmad. 2006. Sastra Lisan Nandung. Indragiri Hulu Pekanbaru: Dinas Kebudayaan Kesenian dan Kepariwisata Provinsi Riau.
- Aisyah Sulaiman Riau. Syair Khadamuddin. Pekanbaru: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Lutfi, Muchtar.1997. Sejarah Riau. Pekanbaru: Percetakan Riau.